

ABSTRAK

STATUS MUTU AIR SUNGAI WAY UMPU KABUPATEN WAY KANAN BERDASARKAN INDEKS PENCEMARAN

Oleh

Ni Kadek Marni Asih

Sungai merupakan salah satu sumber air alami yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Seiring berjalannya waktu sungai mengalami penurunan kualitasnya yang ditandai dengan masuknya makhluk hidup, zat, energi dan komponen lain ke dalam air sungai yang berasal dari hasil aktivitas manusia. Penurunan kualitas air dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan terhadap parameter fisika, kimia, dan biologinya. Sungai Way Umpu di Kabupaten Way Kanan dimanfaatkan masyarakat dalam berbagai sektor seperti sektor pertanian, perkebunan, perikanan, pertambangan, dan kebutuhan rumah tangga. Aktivitas dari berbagai sektor tersebut dapat menimbulkan limbah yang akan mempengaruhi kualitas air Sungai Way Umpu. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan identifikasi mutu air Sungai Way Umpu berdasarkan indeks pencemaran (IP).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2021 sampai september 2022. Pengambilan sampel air dilakukan pada 6 stasiun di sepanjang aliran Sungai Way Umpu dengan menggunakan metode survei secara langsung pada Sungai Way Umpu. Hasil pengambilan sampel kemudian dianalisis secara *in situ* yaitu dianalisis langsung di lapangan dan secara *ex situ* yaitu dengan mengambil sampel yang kemudian dianalisis di Laboratorium Lingkungan SEAMEO BIOTROP di Bogor. Analisis data dalam menghitung baku mutu kualitas air dengan menggunakan metode indeks pencemaran (IP).

Hasil penelitian status mutu air Sungai Way Umpu untuk peruntukan kelas III menunjukkan kondisi tercemar ringan dengan tata guna lahan pertambangan emas

ilegal dan pemukiman penduduk Kampung Ojolali menunjukkan nilai IP sebesar 2,04531. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 115 Tahun 2003 tentang klasifikasi mutu air tercemar ringan memiliki nilai IP yaitu $1 < IP > 5$.

Kata kunci: Sungai, Sungai Way Umpu, Pencemaran Air, Indeks Pencemaran.